

SISTEM INFORMASI KEARSIPAN SURAT BERBASIS MULTI USER

Mawadah A. N. (emmaxixel@gmail.com)
Wawan Laksito YS (wlaksito@yahoo.com)
Muhammad Hasbi (mhasbi@sinus.ac.id)

ABSTRAK

Konsep manual dalam suatu sistem pengarsipan surat sering mendatangkan permasalahan dikarenakan keterbatasan ketelitian manusia. Oleh karena itu perlu dibuatkan suatu sistem terkomputerisasi untuk mengatasi kendala manual tersebut, yaitu berupa sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan user berdasarkan pada teori kearsipan yang berlaku. Melalui pengamatan langsung, wawancara dan studi pustaka, didapatkan data-data yang digunakan untuk menganalisa sistem, baik sistem yang sedang berjalan maupun sistem yang akan diusulkan. Analisa sistem yang sedang berjalan digunakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan serta detail masalahnya, dimana permasalahan dan kelemahan itulah yang akan dijadikan poin acuan untuk sistem mendatang. Perbaikan atas kelemahan manual, diantaranya kesalahan peletakan arsip surat, hilangnya arsip maupun dan kesulitan penyortiran surat serta pelaporannya, dapat diatasi dengan sistem ini. Input data surat, digitasi berkas dan penyortiran berdasarkan kondisi tertentu menjadi poin penting pada hasil pembuatan sistem ini. Disertai dengan hak akses oleh banyak pengguna (multiuser) sehingga memudahkan unit-unit dalam instansi untuk memantau surat-menyurat di bagian masing-masing. Dalam pengujiannya, 9 dari 15 responden menyatakan program aplikasi ini cukup dapat membantu mempermudah pengarsipan surat. Sedangkan sisanya, yaitu 6 responden menyatakan kurang membantu karena penggunaannya yang rumit.

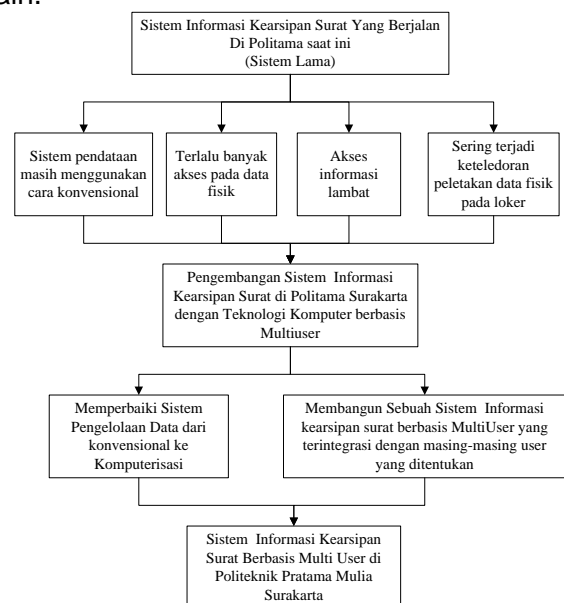
Kata kunci : Arsip Surat, Sistem Informasi, Analisa Sistem, Multi User

I. PENDAHULUAN

Surat menyurat adalah suatu sarana resmi yang menjembatani hubungan antara Politama dengan pihak luar maupun dalam. Oleh karena itu, arsip surat ini menjadi hal yang esensial bagi Politama. Namun proses pengarsipan surat ini masih memiliki banyak kendala. Di antaranya pencatatan manual pada buku agenda surat masuk dan surat keluar, akses pada data fisik yang terlalu banyak, sehingga resiko kehilangan arsip akan semakin besar yang mengakibatkan akses informasi terhadap arsip surat menjadi lambat. Belum lagi kekurangtelitian dari pengelola arsip yang menyebabkan peletakan arsip tidak sesuai dengan loker atau mapnya.

Dari tinjauan latar belakang tersebut diatas penulis tertarik untuk memperbaiki sistem pengelolaan data dari konvensional ke komputerisasi secara multiuser yang implementasinya akan dituangkan dalam laporan yang berjudul "Sistem Informasi Kearsipan Surat Berbasis Multiuser di Politeknik Pratama Mulia Surakarta". Dengan menggunakan sistem multiuser mempunyai beberapa keuntungan di antaranya informasi mengenai surat-menyurat tidak hanya dapat diakses oleh pengelola arsip yaitu Sekretaris

Politeknik saja, melainkan setiap kepala jurusan, bagian administrasi maupun Direktur dapat mengaksesnya juga tentunya dengan level akses yang berbeda-beda satu sama lain.



Gambar 1. Skema kerangka pemikiran Sistem Informasi Kearsipan Surat

II. METODE PENELITIAN

Metodologi ini digunakan sebagai pedoman peneliti dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan peninjauan ke sistem yang akan diteliti untuk mengamati serta melakukan penelitian lebih dalam dan menggali permasalahan yang ada pada sistem yang berjalan, diantaranya sebagai berikut :

2.1. Analisa Sistem

Data analisa diperoleh dari pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara serta data sekunder melalui studi kepustakaan.

2.1.1. Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan meliputi dua hal. Pertama adalah analisa proses surat masuk. Semua surat masuk diserahkan kepada SekDir untuk dicatat. Surat yang memerlukan disposisi kemudian dibuatkan disposisi dan disampaikan ke Direktur mengenai penunjukan divisi lalu diserahkan kepada divisi bersangkutan untuk kemudian ditindaklanjuti.

Kedua adalah analisa proses surat keluar. Divisi yang ingin mengeluarkan surat harus membuat draft untuk diajukan kepada Sekdir. Kemudian Sekdir membuat surat resmi disertai klasifikasi pada nomor surat sesuai pokok permasalahan dan memintakan tanda tangan kepada pihak bersangkutan. Sebelum dikirim, surat keluar dibuatkan duplikatnya dan dicatat dalam agenda surat keluar.

2.1.2. Sistem Usulan

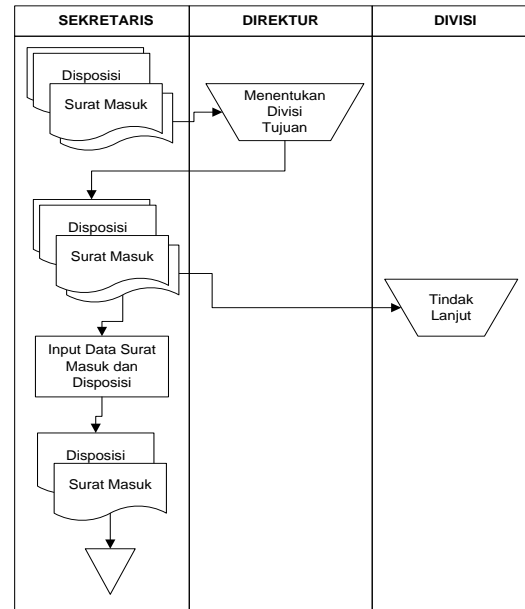
Perancangan sistem usulan dimulai dari perancangan basis data. Perancangan basis data yang dilakukan adalah dalam bentuk pembuatan Diagram Alur Data, Diagram Relasi, Kamus Data dan Tabel Database.

Selanjutnya adalah Pada tahap ini dilakukan perancangan bentuk antarmuka program yang dibuat meliputi desain antarmuka input dan output dengan tujuan supaya pemakai mudah mengerti. Perancangan antarmuka ini meliputi perancangan laporan-laporan yang diinginkan serta menu-menu yang terdapat dalam program nantinya.

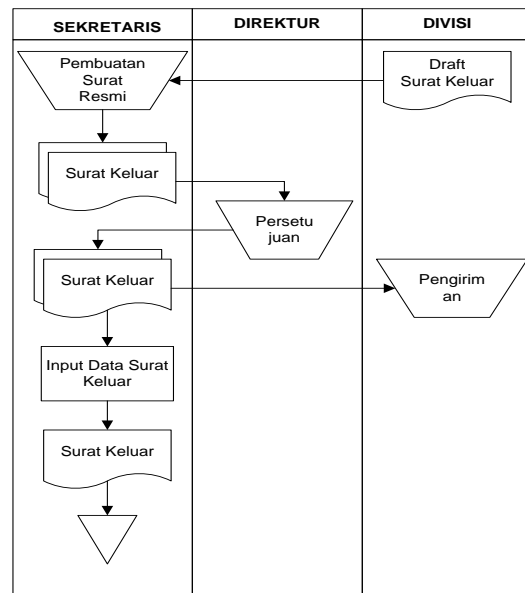
Perancangan program dan implementasi program yang sudah siap akan dilakukan pada tahap ini, dengan kriteria adalah program mudah dalam digunakan dan

program mudah dipahami oleh pemakai. Perancangan program ini mengacu pada Diagram Alir Data yang telah penulis buat pada langkah perancangan sistem. Pada tahap ini perlu dijelaskan mengenai pemakaian program kepada calon pengguna.

Berikut merupakan gambaran secara umum Diagram Alur Dokumentasinya:



Gambar 2. DAD Surat Masuk & Disposisi



Gambar 3. DAD Surat Keluar

2.2. Hak Akses

Aturan dan prosedur Multi User yang diterapkan pada sistem informasi pengarsipan surat terbagi menjadi tiga bagian yaitu Sekretaris, Direktur dan Divisi, dimana masing-masing bagian mempunyai hak akses masing-masing.

Sekretaris bertindak sebagai administrator sehingga memiliki hak akses penuh terhadap segala item yang ada di system pengarsipan surat ini. Juga sekretaris berhak atas pemberian hak akses untuk user lain.

Direktur selaku kepala instansi berhak mengakses keseluruhan laporan surat tanpa pembatasan apapun.

Sedangkan divisi, yaitu KAJUR dan bagian lain seperti pemasaran, akademik, dsb, hanya diberi hak untuk mengakses laporan surat baik surat masuk maupun surat keluar berdasarkan divisinya saja.

III. TINJAUAN PUSTAKA

Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang akan memungkinkan untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia. [1]

Sedangkan sistem adalah sekelompok elemen yang berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana sekelompok elemen tersebut terdiri dari tujuan, batasan, control, input, proses, output dan umpan balik. [2]

Sumber dari suatu informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau data item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Adapun definisi informasi menurut Jogiyanto HM adalah data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang bekerja secara bersama-sama baik secara manual ataupun berbasis komputer dalam melaksanakan pengolahan data yang berupa pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan berguna bagi proses pengambilan keputusan. Sistem informasi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang berkaitan langsung dengan proses pengambilan keputusan, baik bersifat semi terstruktur ataupun tidak terstruktur. [1]

Kearsipan merupakan kegiatan yang berkenaan dengan penerimaan, pencatatan, pengiriman, penyingkiran maupun

pemusnahan surat menyurat atau berbagai warkat lainnya. [3,4]

Analisa sistem merupakan tahap paling penting dalam perancangan sistem, yaitu meliputi: Analisis pendahuluan, Penyusunan pelaksanaan Analisis sistem, Pelaksanaan Analisis Sistem dan Penyusunan Laporan Hasil Analisis Sistem. [1]

Diagram Konteks adalah kasus khusus dari diagram alur data yang berfungsi untuk memetakan model lingkaran, yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. Diagram alur data (DAD) adalah gambaran sistem secara logikal. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan menggunakan DAD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan. Kamus Data tidak menggunakan notasi grafis sebagaimana halnya DAD, tetapi porsinya dalam memodelkan sistem tidak perlu diragukan lagi karena sebuah model tidak lengkap tanpa kamus data. Mirip dengan kamus yang membantu kita dalam mencari arti kata baru, maka kamus data juga mempunyai fungsi yang sama dalam pemodelan.

Diagram relasi berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata' yang kita tinjau. Hirarki Input Proses dan Output (HIPO) merupakan bagan berjenjang yang digunakan untuk mempersiapkan penggambaran Diagram Arus Data untuk menuju level-level lebih bawah lagi. Bagan berjenjang dapat digambarkan dengan menggunakan notasi proses yang digunakan di Diagram Arus Data. [5]

Desain input membahas tentang input data yang tidak terlepas dari alat-alat input yang akan digunakan, misalnya keyboard, card reader dan lain-lain. Alat input digolongkan menjadi dua golongan, yaitu alat input langsung dan alat input tidak langsung. Alat input langsung merupakan alat input yang langsung dihubungkan dengan CPU, misalnya *keyboard*, *mouse*, *touch screen*. Alat input tidak langsung adalah alat input yang tidak langsung dihubungkan dengan CPU, misalnya KTC (*key-to-card*), KTT (*key-to-tape*) dan KTD (*key-to-disk*). Input yang

menggunakan alat input tidak langsung mempunyai tiga tahapan utama tersebut. Input yang menggunakan alat input langsung hanya terdiri dari dua tahapan utama saja (*data capture* dan *data entry*). Output adalah produk dari sistem informasi yang dapat berupa hasil media kertas, hasil media lunak dan hasil dari suatu proses yang akan digunakan oleh proses lain yang tersimpan pada suatu media seperti tape, disk atau kartu. Sedangkan output yang dimaksud dalam desain ini adalah output yang berupa tampilan di media kertas atau di layar video. [6]

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

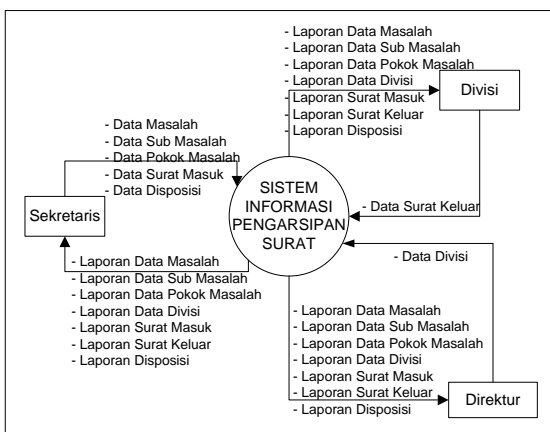
Langkah pertama dalam perancangan sistem informasi ini adalah dimulai dari perancangan basis data dilanjutkan dengan desain antarmuka dan terakhir adalah implementasi program

4.1. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diawali dengan pembuatan Diagram Konteks, Hirarki Input Proses dan Output (HIPO) dan Diagram Arus Data (DFD), yang merupakan penjelasan dari sistem yang sedang berjalan. Sehingga akan memperlancar pembuatan Diagram Alur Data (DAD), Diagram Relasi, Kamus Data dan Tabel Database yang merupakan penjelasan dari perancangan basis data

4.1.1. Diagram Konteks

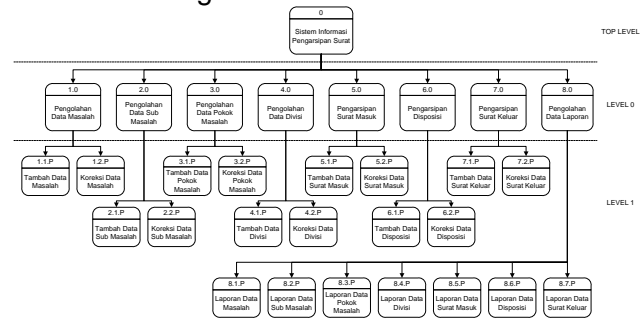
Suatu konteks diagram selalu mengandung satu proses saja. Proses ini mewakili proses dari seluruh sistem yang menggambarkan hubungan masukan atau keluaran menjadi satu kesatuan pada sistem informasi pengarsipan surat.



Gambar 4. Diagram Konteks

4.1.2. Hirarki Input Proses Output (HIPO)

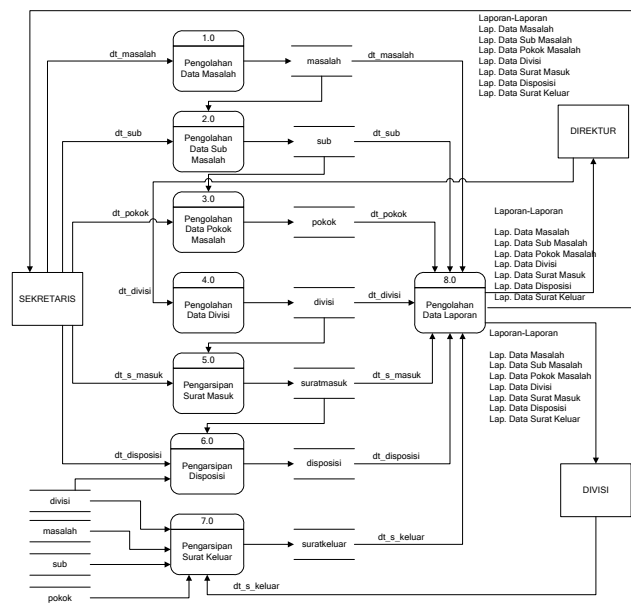
Bagan berjenjang (HIPO) ini digunakan untuk mempersiapkan penggambaran Diagram Arus Data untuk menuju level-level lebih bawah lagi.



Gambar 5. Bagan Berjenjang

4.1.3. Diagram Arus Data (DFD)

Diagram arus data merupakan detail proses dari bagan berjenjang.



Gambar 6. Diagram Arus Data

4.1.4. Relasi Database

Diagram relasi antar tabel ini dibuat dengan tujuan untuk menghubungkan antara satu tabel dengan tabel lainnya yang masih saling berhubungan, sehingga nantinya dapat terlihat batasan-batasan hubungan dari semua tabel yang dibuat.

Sedangkan himpunan relasi yang terjadi antar entitas serta kardinalitas relasi pada Sistem Informasi Pengarsipan Surat dapat digambarkan pada tabel 2.

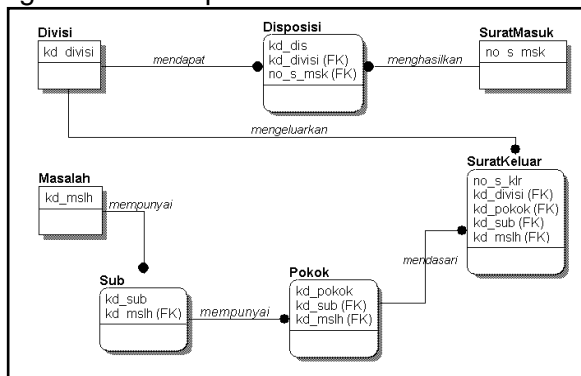
Tabel 1. Tabel Entitas dan Key

No	Entitas	Key	Keterangan
1	Divisi	Kd_divisi	Data Divisi
2	Masalah	Kd_mslh	Data Masalah Surat
3	Sub	Kd_sub	Data Sub Masalah Surat
4	Pokok	Kd_pokok	Data Pokok Masalah Surat
5	SuratMasuk	No_s_msk	Data Surat Masuk
6	Disposisi	No_dis	Data Disposisi
7	SuratKeluar	No_s_klr	Data Surat Keluar

Tabel 2. Relasi dan Kardinalitas relasi pada sistem informasi pengarsipan surat

No	Relasi Entitas	Kardi-nalitas
1	Divisi mendapat disposisi	One - Many
2	Surat masuk menghasilkan dispisi	One - Many
3	Divisi mengeluarkan surat keluar	One - Many
4	Masalah mempunyai sub masalah	One - Many
5	Sub masalah mempunyai pokok masalah	One - Many
6	Pokok masalah mendasari surat keluar	One - Many

Dan relasi entitas yang terjadi dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 7. Relasi database

4.1.5. Desain Database

Desain database digunakan untuk mendefinisikan isi dari tiap-tiap file database. Data dalam suatu file dapat digunakan untuk pembuatan suatu keluaran atau laporan. Demikian halnya dengan penyimpanan data ke dalam database, file database tersebut harus mempunyai elemen-elemen yang mampu menampung data masukan.

Adapun table-table yang terdapat dalam database ini adalah tabel divisi, tabel masalah, tabel sub masalah, tabel pokok masalah, tabel surat masuk, tabel disposisi dan tabel surat keluar serta tabel pengguna.

4.2. Desain Antarmuka

Data-data sistem pengolahan data yang akan direkam selalu memerlukan adanya

interface masukan (*input*). Dimana data-data hasil perekaman akan diproses membentuk keluaran (*output*) dalam bentuk informasi.

Masukan asistem dirancang berdasarkan keberadaan field-field dalam tabel dan kebutuhan transaksi yang dilakukan pada suatu kejadian. Berikut adalah contoh desain antarmuka input data.

Gambar 8. Desain Input Data Surat Masuk

Gambar 9. Desain Input Data Disposisi

Gambar 10. Desain Input Data Surat Keluar

Setelah adanya rancangan masukan pada sistem informasi pengarsipan surat ini, maka perlu adanya keluaran atau *output* yang digunakan sebagai bahan informasi. Berikut adalah contoh desain output data :

POLITEKNIK PRATAMA MULIA SURAKARTA Jl. Haryo Panular No. 18A, Panularan, Laweyan, Surakarta LAPORAN DATA SURAT MASUK							
Periode : dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy							
No. Agenda	Tgl Agenda	No. Surat	Tgl. Surat	Pengirim	Hal	Lamp	Divisi
X(8)	dd-mm-yyyy	X(30)	dd-mm-yyyy	x(20)	x(50)	x(2)	x(6)
X(8)	dd-mm-yyyy	X(30)	dd-mm-yyyy	x(20)	x(50)	x(2)	x(6)
...

Gambar 11. Desain Laporan Surat Masuk

POLITEKNIK PRATAMA MULIA SURAKARTA Jl. Haryo Panular No. 18A, Panularan, Laweyan, Surakarta LAPORAN DATA DISPOSISI						
Periode : dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy						
No. Agenda	No. Disposisi	Tgl. Disposisi	No. Surat Masuk	Divisi	Instruksi	Sifat
X(8)	x(10)	dd-mm-yyyy	x(30)	x(6)	x(50)	x(10)
X(8)	x(10)	dd-mm-yyyy	x(30)	x(6)	x(50)	x(10)
...

Gambar 12. Desain Laporan Disposisi

POLITEKNIK PRATAMA MULIA SURAKARTA Jl. Haryo Panular No. 18A, Panularan, Laweyan, Surakarta LAPORAN DATA SURAT KELUAR										
Periode : dd-mm-yyyy s/d dd-mm-yyyy										
No. Agenda	Klasifikasi			No. Surat	Tgl. Surat	Tujuan	Hal	Lamp	Jenis	Sifat
	Masalah	Sub	Pokok							
X(8)	x(2)	x(4)	x(6)	x(30)	dd-mm-yyyy	x(20)	x(50)	x(2)	x(1)	x(10)
X(8)	x(2)	x(4)	x(6)	x(30)	dd-mm-yyyy	x(20)	x(50)	x(2)	x(1)	x(10)
...

Gambar 13. Desain Laporan Surat Keluar

4.3. Implementasi Program

Sistem Multi User yang diterapkan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: *Sekretaris, Divisi dan Direktur*. Sebelum dapat masuk ke tampilan menu utama, pengguna diwajibkan untuk login.



Gambar 14. Login Aplikasi

Setelah berhasil login barulah diarahkan pada tampilan menu utama. Sub-sub menu pada menu utama tersebut, tidak semuanya dapat diakses oleh setiap user. Berikut ini merupakan matriks hak akses masing-masing user.

Tabel 3. Tabel Hak Akses

No	Menu	Hak Akses		
		Sekretari	Direktur	Divisi
1	Master Input	V	X	X
2	Input Data Surat	V	X	X
3	Laporan Cepat	V	V	V
4	Laporan Rekap Surat Masuk			
	- Per Divisi	V	V	L
	- Per Periode	V	V	X
5	Laporan Rekap Disposisi			
	- Per Divisi	V	V	L

	- Per Periode	V	V	X
6	Laporan Rekap Surat Keluar			
	- Per Klasifikasi	V	V	X
	- Per Periode	V	V	X
	- Per Divisi	V	V	L
	- Per Jenis	V	V	X
7	Pencarian Bekas			
	- Surat Masuk	V	V	X
	- Disposisi	V	V	L
8	- Surat Keluar	V	V	X
	Level Pengguna	V	X	X

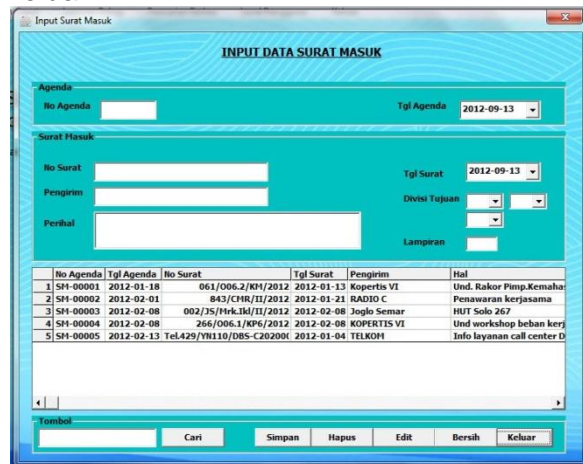
Keterangan :

V = Enable

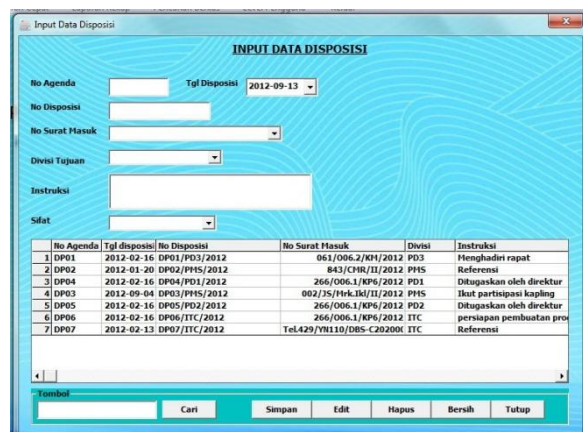
X = Disable

L = Limited

Berikut ini merupakan tampilan dari input data surat masuk, disposisi dan surat keluar.



Gambar 15. Tampilan Input Data Surat Masuk



Gambar 16. Tampilan Input Data Disposisi

Gambar 17. Tampilan Input Data Surat Keluar

Sedangkan berikut ini merupakan contoh tampilan untuk laporan, baik surat masuk, disposisi maupun surat keluar :

Politeknik Pratama Mulia Surakarta
Jalan Haryopasar No.18A, Pamulihan, Lawean, Surakarta

Laporan Data Surat Masuk

Periode : 2012-01-01 s.d 2012-03-31

No	No Agenda	Tgl Masuk	No Surat Masuk	Tgl Surat	Pengirim	Hal	Lamp	Divisi
1	ISM-00001	2012-01-18	061-006.2.KM2012	2012-01-13	Kopertis VI	Und. Rakor Pimp.Kemahasiswaan	0	PD3
2	ISM-00002	2012-02-01	843-CMR.II.2012	2012-01-21	RADIO C	Penawaran kerjasama	1	PSB
3	ISM-00003	2012-02-08	002-73-504-BA/PT.2012	2012-02-08	Zepto Sman	HCIT Solo 2012	0	PSB
4	ISM-00004	2012-02-08	266-006.1.KP4.2012	2012-02-08	KOPERTIS VI	Und workshop teknis keaja dosen	0	PD1
5	ISM-00005	2012-02-13	Tel.429.YN110.DBS-C200000.2	2012-01-04	TELKOM	Info layanan call center DBS 500250	0	ITC

Gambar 18. Tampilan Laporan Surat Masuk

Politeknik Pratama Mulia Surakarta
Jalan Haryopasar No.18A, Pamulihan, Lawean, Surakarta

Laporan Data Disposisi

Periode : 2012-01-01 s.d 2012-03-31

2012-09-1

No	No Agenda	No Disposisi	Tgl Disposisi	No Surat Masuk	Divisi	Instruksi	Sifat
1	DP01	DP01/PD1.2012	2012-02-16	061-006.2.KM2012	PD3	Menghadiri rapat	Penting
2	DP02	DP02/PAS.2012	2012-01-20	843-CMR.II.2012	PSB	Referensi	Biasa
3	DP04	DP04/PD1.2012	2012-02-16	266-006.1.KP6.2012	PD1	Ditanyakan oleh direktur	Penting
4	DP05	DP05/PD2.2012	2012-02-16	266-006.1.KP6.2012	PD2	Ditanyakan oleh direktur	Penting
5	DP06	DP06/ITC.2012	2012-02-16	266-006.1.KP6.2012	ITC	persiapan pembuatan program	Penting
6	DP07	DP07/ITC.2012	2012-02-13	Tel.429.YN110.DBS-C20000	ITC	Referensi	Biasa

Gambar 19. Tampilan Laporan Disposisi

Politeknik Pratama Mulia Surakarta
Jalan Haryopasar No.18A, Pamulihan, Lawean, Surakarta

Laporan Data Surat Keluar

Periode : 2012-01-01 s.d 2012-03-31

No	No Agenda	Masalah	Sub	Pokok	No Surat	Tgl Surat	Tujuan	Hal	Lamp	Jenis	Sifat	Divisi
1	SK-00001	AK	AK4	AK.4.3	1007/PPM/AK.4.3/III/2012	2012-02-03	Wah.Ortu Island	Info Biaya TA	0	E	Biasa	JTM
2	SK-00002	KP	KP2	KP.2.6	1008/PPM/KP.2.6/III/2012	2012-03-06	Koor. Kopertis VI Jateng	Pemohonan Studi	10	E	Penting	KPO
3	SK-00003	HI	HI.1	HI.1.1	1030/PPM/HI.1.1/III/2012	2012-03-08	PT Unilever Jkt	Pemohonan Kuangjung	0	E	Penting	AKD
4	SK-00004	AK	AK4	AK.4.3	1007/PPM/AK.1/III/2012	2012-03-01	Kajar T.Otomotif	Kepuasan Sahitya Rudi	0	I	Biasa	AKD
5	SK-00005	KP	KP4	KP.4.5	1035/PPM/KP.4.5/III/2012	2012-03-08	Ahmad Haryono & Kun	Mengantar Rekomendasi	0	I	Bahan	AKD

Gambar 20. Tampilan Laporan Surat Keluar

Sedangkan hasil yang didapat dari pengujian aplikasi tersebut di instansi terkait yaitu 9 dari 15 responden wawancara menyatakan aplikasi sistem informasi ini cukup membantu mempermudah pengarsipan surat dan mengakses informasi terhadapnya. Sisanya, yaitu 6 responden menyatakan sistem ini tidak begitu membantu karena penggunaannya yang rumit.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Keutuhan sistem ini disusun berdasarkan perancangan sistem yang terdiri dari Diagram

Konteks, Hirarki Input Proses Output (HIPO), Diagram Arus Data (DAD), Desain Database, Desain Input dan Desain Output. Perancangan sistem yang dibahas tersebut menggunakan alat bantu berupa komputer yang menghasilkan suatu sistem yang dapat digunakan sebagai salah satu dalam pemrosesan data yaitu pengarsipan surat secara multi user.

Database yang digunakan adalah MySQL, yaitu *dbsurat.sql*, yang terdiri dari beberapa tabel antara lain : *Divisi, Masalah, Sub, Pokok, SuratMasuk, Disposisi, SuratKeluar, User*.

Sedangkan pada implementasi programnya terdiri dari beberapa menu, antara lain: Master Input, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Input Data Divisi dan Input Data Masalah; Master Sub Input, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Input Data Sub Masalah dan Input Data Pokok Masalah; Input Data Surat, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Input Data Surat Masuk, Input Data Disposisi dan Input Data Surat Keluar; Laporan Cepat, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Laporan Data Divisi, Laporan Data Masalah, Laporan Data Sub Masalah dan Laporan Data Pokok Masalah; Laporan Rekap, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Laporan Data Surat Masuk Berdasarkan Divisi dan Berdasarkan Periode; Laporan Data Disposisi Berdasarkan Divisi dan Berdasarkan Periode; Laporan Data Surat Keluar Berdasarkan Klasifikasi, Berdasarkan Jenis, Berdasarkan Sifat dan Berdasarkan Periode; Level Pengguna, terdiri dari beberapa sub menu, yaitu Input Pengguna Aplikasi dan Ganti Password.

User yang terlibat yaitu Sekretaris dengan hak akses penuh pada input data maupun laporan, direktur dengan hak akses penuh pada akses laporan dan divisi dengan akses terbatas pada laporan.

Hasil implementasi telah diterapkan pada objek terkait dengan hasil 9 dari 15 responden wawancara menyatakan sistem ini cukup membantu, sisanya yaitu 6 responden menyatakan penggunaannya rumit sehingga kurang dapat membantu.

5.2. Saran

Dengan terselesainya penyusunan sistem ini penulis berharap semoga Sistem Informasi Pengarsipan Surat ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja sistem surat. Sebaiknya sistem pengarsipan surat ini

dapat segera direalisasikan untuk memperbaiki sistem lama dimana pengarsipan data surat masih menggunakan cara manual dan perlu adanya perawatan serta pengembangan sistem untuk di kemudian harinya. Pihak yang berwenang hendaknya mengadakan pelatihan terhadap tenaga kerja mengenai pengoperasian komputer khususnya program aplikasi pengarsipan surat ini demi meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada institusi.

Sedangkan hasil yang didapat dari pengujian aplikasi tersebut di instansi terkait yaitu 9 dari 15 responden wawancara menyatakan aplikasi sistem informasi ini cukup membantu mempermudah pengarsipan surat dan pengaksesan informasi terhadapnya. Sisanya, yaitu 6 responden menyatakan sistem ini tidak begitu membantu karena penggunaannya yang rumit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ini dapat membantu mempermudah pengarsipan surat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogiyanto. HM, 1999, *Analisis dan Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Cetakan ke-1, Andi Offset, Yogyakarta.
- [2] Gordon, B.Davis, 2000, *Sistem Informasi Manajemen*, Pustaka Birawan Pressindo, Jakarta.
- [3] Admosudirjo, Prajudi, 1995, *Kesekretarian dan Administrasi*, Edisi Revisi, Erlangga, Jakarta.
- [4] Gie, The Liang, 2001, *Administrasi Perkantoran*, Edisi Revisi, Mandar Maju, Bandung.
- [5] Fathansyah, 2000, *Basis Data*, Penerbit Informatika, Bandung.
- [6] J Rumbaugh, 1991, *Object-Oriented Modeling and Design*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, NJ.